



Parkir Liar
Kembali Muncul
di Pasar Kembang

Tindakan tegas juga akan diberikan kepada kendaraan yang parkir.

YOGYAKARTA -- Jalan Pasar Kembang Yogyakarta yang berada di pintu masuk selatan Stasiun Tugu kembali digunakan sebagai lokasi parkir liar meskipun di lokasi tersebut sudah dipasang sejumlah rambu larangan parkir.

Memang masih ada. Jika saat libur Lebaran kemarin ada petugas yang berjaga untuk membantu kelancaran lalu lintas, maka saat ini kami hanya menerjunkan petugas patroli," kata Kepala Bidang Angkutan Jalan Pengendalian Operasional dan Keselamatan Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Sugeng Sanjoto, Selasa (3/7).

Menurut Sugeng, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta masih dalam tahap sosialisasi tentang daerah larangan parkir di sepanjang Jalan Pasar Kembang, kemudian dilanjutkan dengan pemberian tindakan tegas terhadap pelanggaran parkir.

Tindakan tegas tidak hanya akan diberikan kepada juru parkir yang menyelenggarakan parkir di lokasi tersebut tetapi juga ditujukan terhadap kendaraan yang parkir. "Kami akan melakukan operasi gabungan untuk penindakan parkir yang lebih tegas. Sosialisasi dilakukan sekitar satu bulan sejak pemasangan rambu atau paling tidak, sampai pekan kedua atau ketiga Juli," kata Sugeng.

Keberadaan parkir liar di sepanjang Jalan Pasar Kembang, lanjut Sugeng, menyebabkan arus lalu lintas terhambat. Parkir liar tersebut diduga disebabkan adanya tiga bangkitan parkir di sepanjang jalan yaitu pintu masuk ke reservasi Stasiun Tugu, keberadaan kantor KA Logistik serta kafe baru di ujung timur Jalan Pasar Kembang.

"Harapannya, pintu masuk ke reservasi ditutup, begitu pula kantor KA Logistik dipindah ke dalam area stasiun sehingga penumpang pun memanfaatkan parkir di area stasiun yang lebih luas," katanya.

Selama sosialisasi, petugas Dinas Perhubungan juga menempelkan stiker berisi informasi bahwa kendaraan tersebut parkir di lokasi larangan.

Sugeng berharap, keberadaan rambu larangan parkir di sepanjang Jalan Pasar Kembang dapat diperkuat dengan pemberian marka biru-biru.

Selama libur Lebaran, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta telah menertibkan 23 juru parkir yang melakukan pelanggaran, termasuk juru parkir di Jalan Pasar Kembang. Juru parkir yang terbukti melanggar harus membayar denda Rp 300 ribu.

"Ada dua juru parkir yang terjaring di Jalan Pasar Kembang. Biasanya mereka beroperasi pada pagi atau malam hari tetapi ada juga yang nekat membuka parkir hingga siang hari," kata Kepala Bidang Perparkira Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Imanudin Aziz.

Sebelumnya, Manajer Humas PT KAI Daerah Operasi 6 Yogyakarta Eko Budiyo menyatakan, penutupan pintu masuk ke arah reservasi tiket tidak akan menyelesaikan masalah kepadatan lalu lintas di Pasar Kembang. "Kondisi ini pernah terjadi di Stasiun Lempuyangan. Kami memindahkan pintu masuk tetapi keberadaan parkir di tepi jalan justru semakin panjang dari barat ke timur," katanya.

Sebelumnya, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta tengah menyiapkan kajian perubahan manajemen lalu lintas di kawasan Malioboro sebagai persiapan penerapan Jalan Malioboro sebagai semi pedestrian.

"Kajian pasti dilakukan. Tentunya, kami akan bekerja sama dengan Pemerintah DIY dalam menyusun manajemen lalu lintas untuk diterapkan di kawasan Malioboro," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Wirawan Hariyo Yudho.

Menurut dia, penerapan manajemen lalu lintas baru di kawasan Malioboro akan menunggu selesainya pekerjaan fisik revitalisasi yang kini dilakukan di sisi barat Jalan Malioboro.

"Penerapan manajemen lalu lintas yang tepat akan membuat arus lalu lintas di kawasan tersebut tetap berjalan lancar sekaligus dapat menyelesaikan berbagai permasalahan di kawasan tersebut," katanya.

Sejumlah aspek yang perlu diperhatikan saat penyusunan kajian, lanjut Wirawan, di antaranya adalah akses atau area berputar untuk kendaraan, peputaran ekonomi di kawasan tersebut, lokasi parkir, dan kepentingan tempat wisata.

antara ed/erhan rahad

Ttd

Instansi	Kota Yogyakarta tengah menyiapkan kajian perubahan manajemen lalu lintas di kawasan Malioboro sebagai persiapan penerapan Jalan Malioboro sebagai semi pedestrian.	"Penerapan manajemen lalu lintas yang tepat akan membuat arus lalu lintas di kawasan tersebut tetap berjalan lancar sekaligus dapat menyelesaikan berbagai permasalahan di kawasan tersebut," katanya.
1. Din. Perhubungan		
2.		
3.		
4.		
5.		

Netral
 Biasa
 Untuk

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005